

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, serta tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tebal perkerasan untuk ruas jalan RTA. Milono – Simpang Bereng Bengkel apabila menggunakan lapis permukaan *Hotmix* 5 cm dengan lapis pondasi CTRB membutuhkan biaya Rp. 14.523.685.505,00, sedangkan Tebal perkerasan untuk ruas jalan Pelantaran – Parenggean – Tumbang Sangai apabila menggunakan lapis permukaan Lape 7 cm dengan lapis pondasi CTB membutuhkan biaya Rp. 16.758.856.902,00.
2. Dilihat dari biaya perawatan di kedua ruas jalan tersebut, maka penggunaan bahan perkerasan jalan *hotmix* diatas pondasi CTRB ruas jalan RTA.Milono – Simpang Bereng Bengkel lebih layak dibandingkan penggunaan bahan perkerasan jalan lapan diatas CTB ruas Peningkatan Jalan Palantaran – Parenggean – Tumbang Sangai untuk dengan penghematan biaya sebesar Rp 2.235.174,397,00

5.2. Saran

1. Dalam merencanakan peningkatan jalan Palantaran - Parenggean – Tumbang Sangai, hendaknya jangan hanya melihat biaya awal pelaksanaan saja, akan tetapi diperhitungkan pula biaya *maintenance* selama umur rencana agar didapat konstruksi yang efisien.

2. Agar lebih efisien, Penggunaan bahan *Hotmix* dapat diterapkan pada proyek pelebaran jalan lain di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan instansi terkait dalam penyusunan Rencana Peningkatan Jalan serta penyusunan Daftar Pengajuan Anggaran.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain guna penelitian lebih lanjut.